

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bandar Udara Internasional Adisutjipto merupakan bandara yang berlokasi di Desa Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, DIY. Bandar udara ini secara resmi masuk dalam pengelolaan PT Angkasa Pura I sejak tahun 1993 dan melayani penerbangan domestik serta internasional. Berdasarkan data Angkasa Pura I, arus penumpang dan barang di Bandar Udara Internasional Adisutjipto dari tahun 2011 - 2016 mengalami peningkatan pesat yaitu sebesar 11,08% untuk pertumbuhan penumpang, 6,35% untuk pertumbuhan pesawat, dan 11,14% untuk pertumbuhan kargo. Peningkatan kebutuhan pelayanan transportasi udara di Bandar Udara Adisutjipto yang tidak diimbangi dengan ketersediaan lahan mendorong gagasan pemindahan Bandar Udara ke Kabupaten Kulon Progo. Rencana pemindahan bandar udara baru di Kulon Progo ditetapkan melalui KP No 1164 tahun 2003 tentang Penetapan Lokasi Bandar Udara Baru di Kabupaten Kulon Progo (KP 012 tahun 2018). Bandar Udara Yogyakarta International Airport merupakan salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN) sebagai upaya mengatasi *lack of capacity* yang terjadi di Bandara Internasional Adisutjipto.

Pembangunan area *Aerotropolis* direncanakan pada 3 bandara di Indonesia dimana salah satunya yaitu *Yogyakarta International Airport (YIA)*. *Aerotropolis* (kota bandara) merupakan konsep pembangunan wilayah yang tertata dan terkonsep di sekitar bandara. *Aerotropolis* memberikan dampak positif terhadap kearifan budaya lokal, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan meningkatkan pembangunan infrastruktur.

Hotel Kapsul merupakan konsep hotel dengan ruangan sederhana dan terdiri dari jumlah kamar yang banyak. Hotel Kapsul telah berkembang di negara Jepang sejak tahun 1979. Pembangunan Hotel Kapsul di Kawasan *Aerotropolis* Kulon Progo, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta diharapkan dapat meningkatkan ekonomi dan pembangunan di daerah tersebut.

1.2 Tinjauan Umum

Proyek Pembangunan Hotel Kapsul terletak di kawasan *Aerotropolis* Kulon Progo, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.



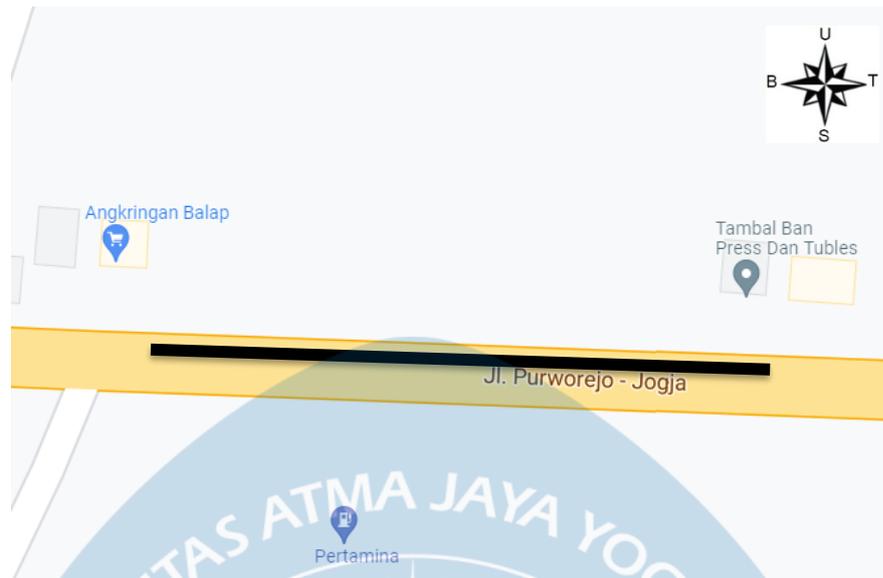
Gambar 1.1 Lokasi Proyek

Secara geografis Proyek Pembangunan Hotel Kapsul memiliki batas-batas wilayah yaitu:

- Arah utara : Lahan Sawah Tegalan
- Arah selatan : Jalan Nasional III Purworejo-Yogyakarta
- Arah timur : Desa Kadilangu
- Arah barat : Desa Kebonrejo

1.3 Masalah yang dikaji (*statement of the problem*), tujuan, dan lingkup permasalahannya

Dalam melaksanakan pembangunan Hotel Kapsul terdapat hal-hal yang harus dipersiapkan khususnya dalam hal pemipaan terkait masalah yang dikaji mengenai jaringan air bersih dan sistem pemipaan untuk jaringan air hujan. Perencanaan transportasi mengkaji mengenai analisis dampak lalu lintas berupa bangkitan perjalanan, pembebanan perjalanan, analisis parkir dan pejalan kaki, serta manajemen lalu lintas. Lokasi yang di survei pada perencanaan lalu lintas, dapat dilihat pada denah berikut.



Gambar 1.2 Denah Lokasi Survei Lalu Lintas

Agar perencanaan transportasi tetap dalam lingkup permasalahan yang dibahas, maka batasan ruang lingkungannya ialah sebagai berikut :

1. Lokasi survei diambil sepanjang 100 meter, diukur dari depan Angkringan Balap sampai Tambal Ban Press Dan Tubes, Weton, Kebonrejo, Kec. Temon, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta 55654. Panjang jalan diambil 40 meter untuk survei waktu tempuh kendaraan.
2. Survei dilakukan dengan interval waktu 15 menit selama 2 jam pada 3 sesi yaitu pagi (06.00-08.00 WIB), siang (11.00-13.00 WIB), dan malam (16.00-18.00 WIB). Hal-hal yang diobservasi di jalan tersebut meliputi volume kendaraan, waktu tempuh kendaraan, fasilitas perlengkapan jalan, dan kondisi lingkungan jalan.

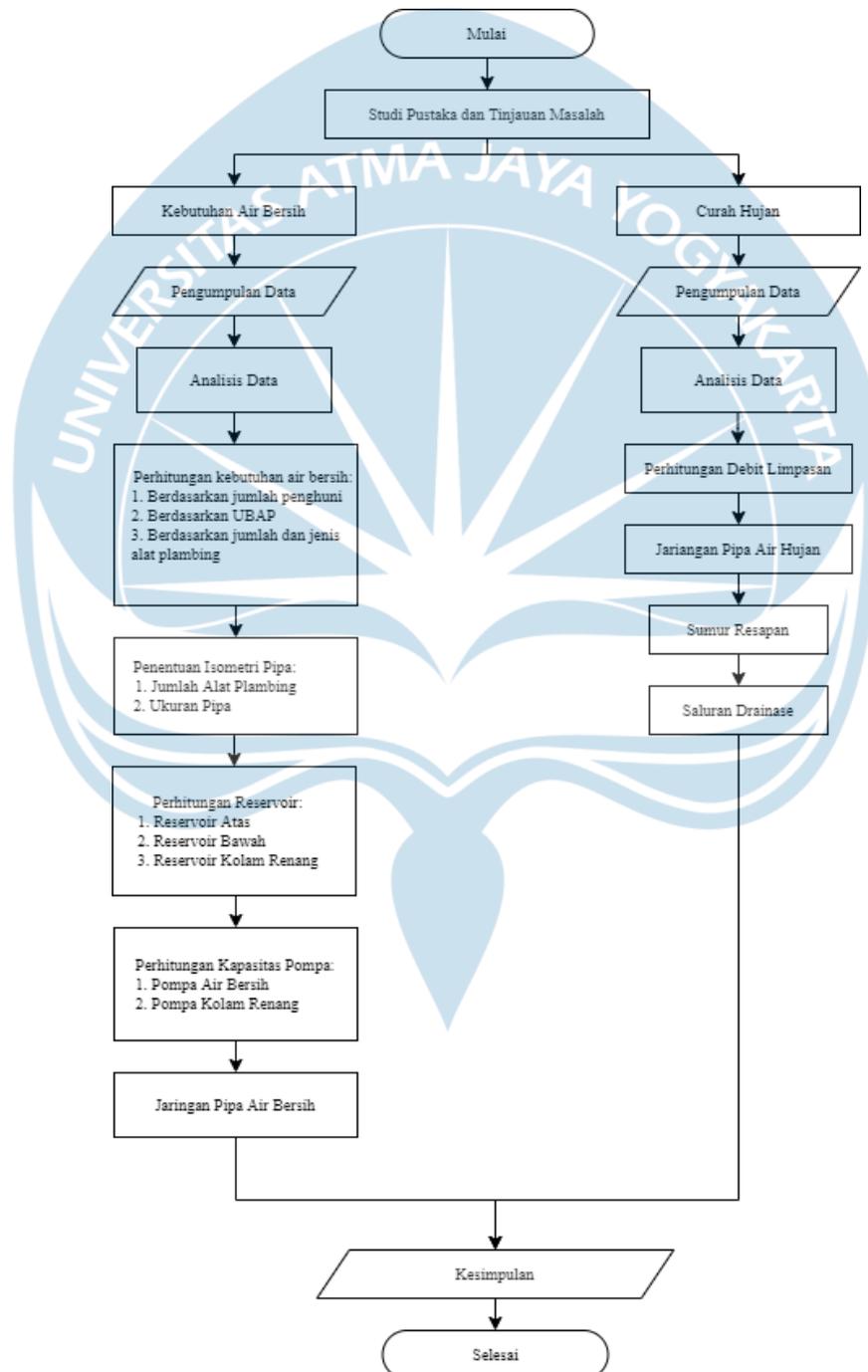
1.4 Cara Pendekatan dan Metode yang Digunakan

Pada perencanaan sistem pemipaan air bersih dan jaringan air hujan menggunakan metode Hazen-William, Mononobe, dan Log-Pearson III. Pada analisis dampak lalu lintas dilakukan survei lalu lintas pada Jl. Nasional III (Purworejo-Jogja), Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta untuk mengetahui volume kendaraan, kecepatan rata-rata kendaraan, perlengkapan jalan, fasilitas pejalan kaki, kapasitas parkir, dan pengaruh pembangunan Hotel Kapsul terhadap lingkungan sekitar. Pada manajemen

konstruksi menggunakan metode perhitungan volume pekerjaan, analisa harga satuan, perhitungan RAB, dan penjadwalan proyek.

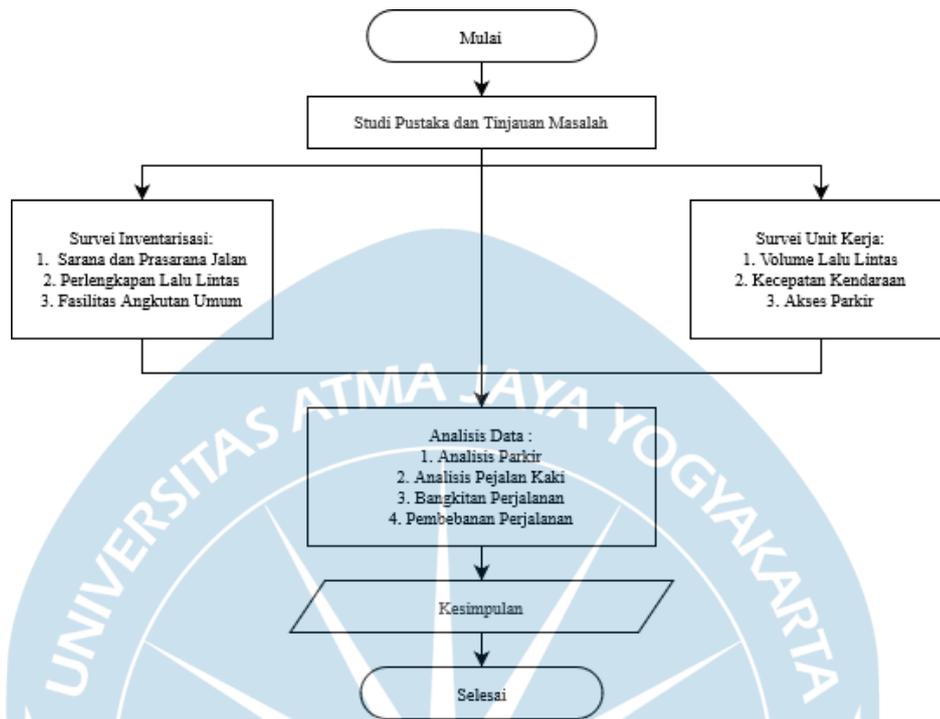
1.5 Sistematika (outline) Tugas Akhir

Sistematika Tugas Akhir dibagi menjadi 3 topik yaitu topik keairan, topik transportasi, dan topik manajemen biaya waktu. Pada topik keairan, *outline* tugas akhir dapat dilihat pada skema berikut.



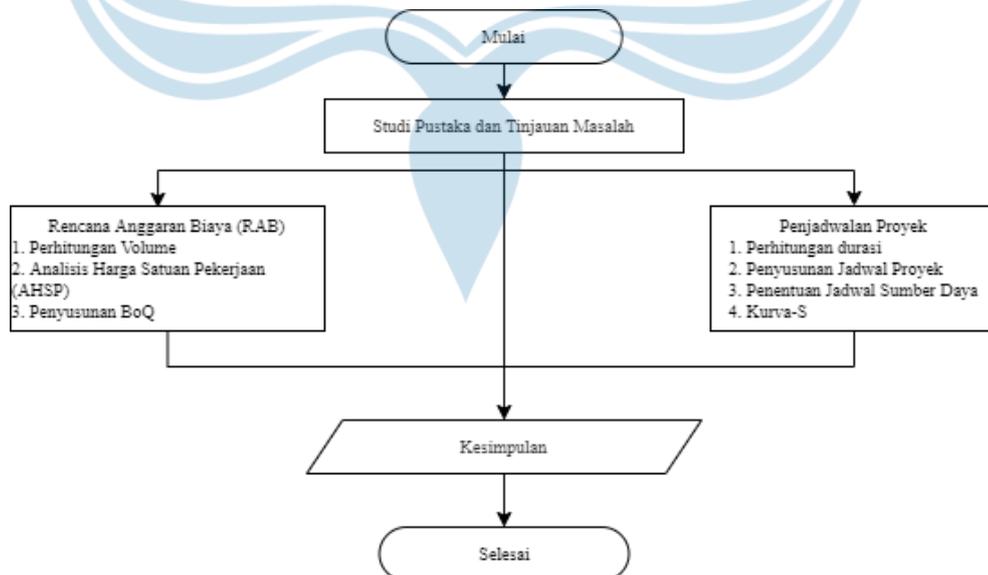
Gambar 1.3 Sistematika Tugas Akhir Topik Keairan

Pada topik transportasi, *outline* tugas akhir dapat dilihat pada skema berikut.



Gambar 1.4 Sistematika Tugas Akhir Topik Transportasi

Pada topik manajemen konstruksi, *outline* tugas akhir dapat dilihat pada skema berikut.



Gambar 1.5 Sistematika Tugas Akhir Topik Manajemen Konstruksi